

LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskripsi tanaman tebu Klon SB01

Asal Persilangan : PS 862 dengan VMC 71/238

Sifat Morfologi Batang

- Bentuk Ruas : Berbuku
Bentuk Buku Ruas : Silindris
Warna Batang : Hijau kekuningan
Lapisan lilin : Tipis sehingga tidak mempengaruhi warna batang
Retakan Tumbuh : Ada
Cincin Tumbuh : Tidak ada
Teras dan Lubang : Masif dan tidak berlubang
Alur Mata : Tidak ada

Daun

- Warna daun : Hijau
Lengkung daun : < ½ panjang daun
Ujung daun : Melengkung kurang dari ½ panjang daun
Ukuran daun : 6 cm
Telinga daun : Ada, Tegak dengan pertumbuhan kuat
Bulu bidang punggung : Sempit tidak sampai ujung pelepah
Sifat lepas pelepah : Agak sulit

Mata

- Letak mata : Di bekas pangkal pelepah daun
Bentuk mata : Lonjong
Sayap mata : Berukuran lebar dengan tepi sayap rata
Rambut tepi basal : Tidak ada
Rambut jambul : Tidak ada
Titik tumbuh : Di tengah atas mata

Sifat Agronomis Pertumbuhan

Perkecambahan : Baik
Kerapatan Batang : 8 – 10 batang/meter juring
Diameter : 3,36 cm (usia 299 HSK)
Pembungaan : Jarang - Sporadis
Kemasakan : Tengah awal
Daya kepras : Tahan
Potensi produksi

Ratoon 1

Hasil Tebu : 1.069 ku/ha
Rendemen : 8.14 %
Hablur Gula : 86,23 ku/ha

Ketahanan terhadap hama dan penyakit

Penggerek pucuk : Tahan
Penggerek batang : Tahan
Mosaik : Tahan
Luka api (smut) : Tahan
Pokahboeng : Tahan

Kesesuaian lokasi : Lahan di Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten
Mojokerto

Kadar sabut (%) : 17,40 %



Lampiran 2 Deskripsi tanaman tebu Klon SB03

Asal Persilangan : PL55 dengan Cening

Sifat Morfologi Batang

Bentuk Ruas : Lurus
Bentuk Buku Ruas : Silindris
Warna Batang : Merah keunguan
Lapisan lilin : Tipis sehingga tidak mempengaruhi warna batang
Retakan Tumbuh : Tidak ada
Cincin Tumbuh : Ada, berwarna kuning
Teras dan Lubang : Masif
Alur Mata : Tidak ada

Daun

Warna daun : Hijau
Lengkung daun : < ½ panjang daun
Ujung daun : Melengkung kurang dari ½ panjang daun
Ukuran daun : 5 cm
Telinga daun : Tidak ada
Bulu bidang punggung : Tidak ada
Sifat lepas pelepah : Mudah

Mata

Letak mata : Dibekas pangkal pelepah daun
Bentuk mata : Bulat
Sayap mata : Berukuran lebar dengan tepi sayap rata
Rambut tepi basal : Tidak ada
Rambut jambul : Tidak ada
Titik tumbuh : Di tengah atas mata tunas

Sifat Agronomis Pertumbuhan

Perkecambahan : Baik

Kerapatan Batang : 10 – 12 batang/meter juring
Diameter : 2.41 cm (299 HSK)
Pembungaan : Jarang - Sporadis
Kemasakan : Tengah
Daya kepras : Tahan

Potensi produksi

Ratoon 1

Hasil Tebu : 883 ku/ha
Rendemen : 8,93%
Hablur Gula : 78,73 ku/ha

Ketahanan terhadap hama dan penyakit

Penggerek pucuk : Tahan
Penggerek batang : Tahan
Mosaik : Tahan
Luka api (smut) : Tahan
Pokahboeng : Tahan

Kesesuaian lokasi : Lahan di Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten
Mojokerto

Kadar sabut (%) : 11,15 %



Lampiran 3 Deskripsi tanaman tebu Klon SB12

Asal Persilangan : PSBM 90-1 dengan VMC71/238

Sifat Morfologi Batang

- Bentuk Ruas : Lurus
- Bentuk Buku Ruas : Silindris
- Warna Batang : Hijau
- Lapisan lilin : Tipis sehingga tidak mempengaruhi warna batang
- Retakan Tumbuh : Tidak ada
- Cincin Tumbuh : Ada, berwarna kuning melingkar datar menyinggung puncak mata
- Teras dan Lubang : Masif
- Alur Mata : Tidak ada

Daun

- Warna daun : Hijau
- Lengkung daun : < ½ panjang daun
- Ujung daun : Melengkung kurang dari ½ panjang daun
- Ukuran daun : 4,5 cm
- Telinga daun : Ada, kedudukan lemah
- Bulu bidang punggung : Ada, jarang
- Sifat lepas pelepah : Agak mudah

Mata

- Letak mata : Di atas bekas pangkal pelepah daun
- Bentuk mata : Bulat, dengan bagian terlebar di tengah
- Sayap mata : Berukuran lebar dengan tepi sayap rata
- Rambut tepi basal : Tidak ada
- Rambut jambul : Tidak ada
- Titik tumbuh : Di tengah mata tunas

Sifat Agronomis Pertumbuhan

Perkecambahan : Baik
Kerapatan Batang : 12 - 14 batang/meter juring
Diameter : 3.72 cm (299 HSK)
Pembungaan : Jarang - Sporadis
Kemasakan : Tengah
Daya kepras : Tahan

Potensi produksi

Ratoon 1

Hasil Tebu : 1.196 ku/ha
Rendemen : 9.05 %
Hablur Gula : 108,27 ku/ha

Ketahanan terhadap hama dan penyakit

Penggerek pucuk : Tahan
Penggerek batang : Tahan
Mosaik : Tahan
Luka api (smut) : Tahan
Pokahboeng : Tahan

Kesesuaian lokasi : Lahan di Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto

Kadar sabut (%) : 12,07 %



Lampiran 4 Deskripsi tanaman Tebu Varietas Cenning

SK. Nomor : 3679/Kpts/SR.120/11/2010

Tanggal : 12 Nopember 2010

Asal : Proyek PG Lambuya, Sultra (tahun 2000), nama asal SM 86

Sifat Morfologi Batang

Bentuk Ruas : Lurus
Bentuk Buku Ruas : Silindris
Warna Batang : Ungu Kecoklatan
Lapisan lilin : Tebal Mempengaruhi warna ruas
Retakan Tumbuh : Tidak ada
Cincin Tumbuh : Melingkar datar, menyinggung puncak mata
Teras dan Lubang : Tidak Masif
Alur Mata : Sempit tidak mencapai tengah ruas

Daun

Warna daun : Hijau
Lengkung daun : < ½ Daun
Ujung daun : Melengkung kurang dari ½ helai
Ukuran daun : Lebar daun 4,5 – 5,5 cm
Telinga daun : Ada dengan pertumbuhan sedang, Kedudukan tegak
Bulu bidang punggung : Ada, condong, lebat, rambut bidang tepi tidak ada
Sifat lepas pelepah : Mudah lepas

Mata

Letak mata : Di bekas pangkal pelepah daun
Bentuk mata : Bulat
Sayap mata : Berukuran sempit, dengan tepi sayap rata
Rambut tepi basal : Ada
Rambut jambul : Tidak ada
Titik tumbuh : Di atas tengah mata

Sifat Agronomis Pertumbuhan

Perkecambahan	: Sedang
Kerapatan Batang	: 10 – 12 batang/meter juring
Diameter	: 2,43 – 3,00 cm
Pembungaan	: Jarang – sporadis
Kemasakan	: Awal-Tengah
Daya kepras	: Tahan

Potensi produksi

Hasil Tebu	: 775 ku/ha
Rendemen	: 10,97 %
Hablur Gula	: 71,14 ku/ha

Ketahanan terhadap hama dan penyakit

Penggerek pucuk	: Tahan
Penggerek batang	: Tahan
Mosaik	: Tahan
Luka api (smut)	: Tahan
Pokahboeng	: Tahan

Kesesuaian lokasi : BPJ

Peneliti : Eka Sugiyarta, Kusmiyanto, Ardi Praptono, Danang Heru P., Syukur Sulu, Basrul Gandong, Sulistyana dan Mardiyana Ch

Pengusul : Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan, BBPPTP Surabaya, P3GI Pasuruan, PG Takalar, PG Camming, dan PG Arasoe Bone

Lampiran 5 Deskripsi tanaman Tebu Varietas VMC 71/238

SK. Nomor : 440/Kpts/KB.120/7/2015

Tanggal : 06 Juli 2015

Asal Usul : Introduksi dari Philipina hasil persilangan POJ 3016 x
PHIL 56-226

Sifat Morfologi Batang

Bentuk ruas : Silindris, tersusun berbiku

Warna batang : Hijau kekuningan

Lapisan lilin : Ada dan tebal mempengaruhi warna batang

Retakan tumbuh : Tidak ada

Cincin tumbuh : Melingkar datar menyinggung puncak mata

Teras dan lubang : Masif dan tidak berlubang

Bentuk buku ruas : Konis

Alur mata : Ada tetapi tidak semua ruas

Daun

Warna daun : Hijau

Ukuran lebar daun : Lebar

Lengkung daun : Ujung melengkung kurang dari ½ helai daun, tepi
daun agak menggulung

Telinga daun : Tidak ada

Bulu bidang punggung : Ada, jarang kedudukan rebah

Sifat lepas pelepah : Agak sulit

Mata

Letak mata : Di atas pangkal pelepah daun

Bentuk mata : Bulat sampai dengan bulat telur

Sayap mata : Berukuran sama lebar, dengan tepi sayap rata

Rambut tepi basal : Tidak ada

Rambut jambul : Tidak ada

Pusat/titik tumbuh : Di atas tengah-tengah mata

Sifat Agronomis Pertumbuhan

Perkecambahan	: Sedang
Awal pertunasan	: Baik
Kerapatan batang	: Sedang
Diameter batang	: Sedang
Pembungaan	: Berbunga – sporadis
Kemasakan	: Awal – Tengah
Daya kepras	: Baik

Potensi produksi Lahan tegalan PC

Hasil tebu (ku/ha)	: 1.019 ± 100
Rendemen (%)	: $9,00 \pm 1,00$
Hablur gula (ku/ha)	: $91,71 \pm 20,19$

Ratoon

Hasil tebu (ku/ha)	: 850 ± 50
Rendemen (%)	: $8,00 \pm 1,00$
Hablur gula (ku/ha)	: $68,00 \pm 13,00$

Lahan Sawah

PC

Hasil tebu (ku/ha)	: 1.100 ± 100
Rendemen (%)	: $10,00 \pm 1,00$
Hablur gula (ku/ha)	: $110,00 \pm 22,00$

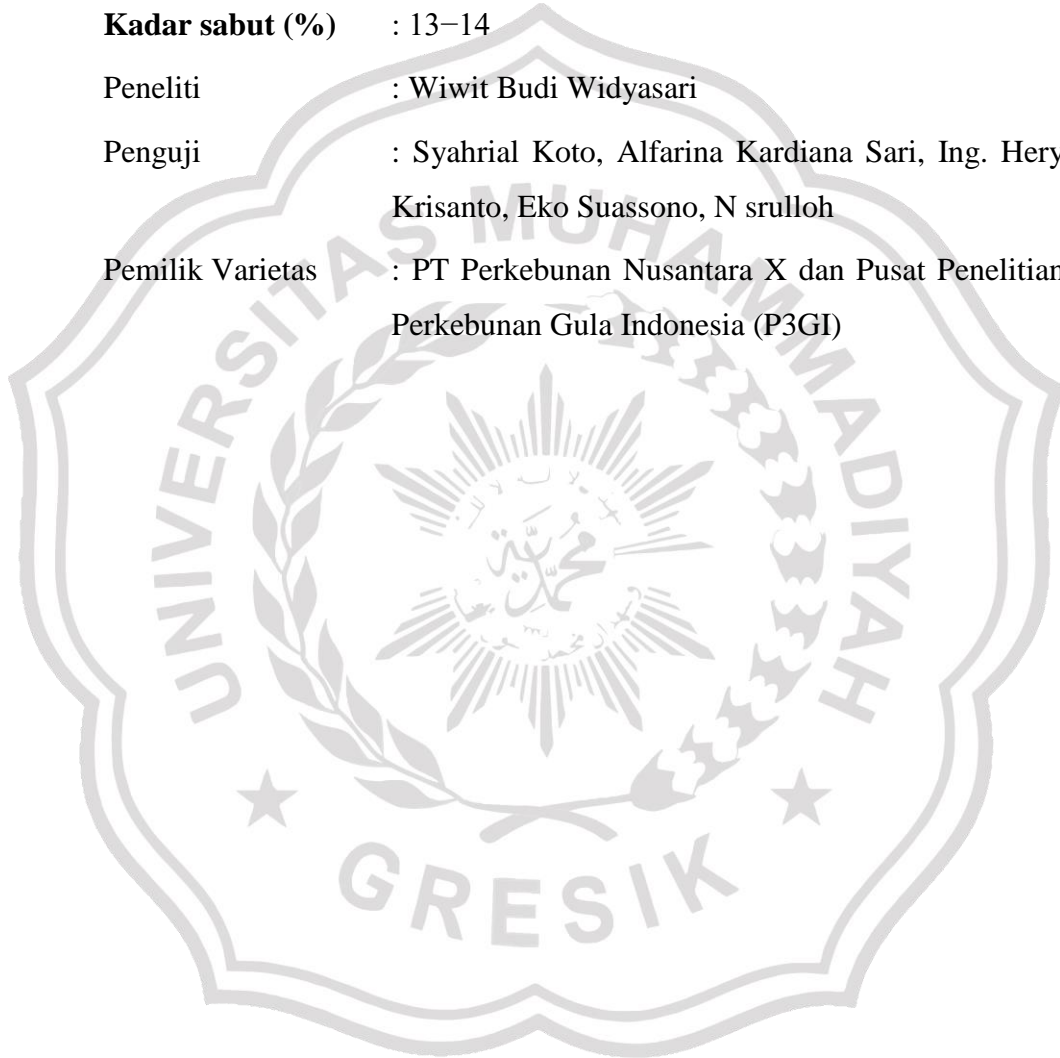
Ratoon

Hasil tebu (ku/ha)	: 1.065 ± 50
Rendemen (%)	: $8,00 \pm 1,00$
Hablur gula (ku/ha)	: $85,20 \pm 15,15$

Ketahanan terhadap hama dan penyakit

Penggerek batang	: Tahan
Penggerek pucuk	: Tahan

Mosaik : Tahan
Luka Api : Tahan
Blendok : Tahan
Pokkahbung : Tahan
Kesesuaian lokasi : Cocok dikembangkan pada tipologi lahan sawah dan tegalan berjenis tanah Aluvial dan Grumosol
Kadar sabut (%) : 13–14
Peneliti : Wiwit Budi Widyasari
Penguji : Syahril Koto, Alfarina Kardiana Sari, Ing. Hery Krisanto, Eko Suassono, N srulloh
Pemilik Varietas : PT Perkebunan Nusantara X dan Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI)



Lampiran 6 Deskripsi tanaman Tebu Varietas PSBM 90-1

Nomor : 54/Kpts/SR.120/1/2004
Tanggal :16 Januari 2004
Asal persilangan : PS 78-127 polycross pada tahun 1990

Sifat Morfologi

1. Batang

Bentuk ruas : konis, susunan antar ruas lurus, dengan penampang melintang bulat
Warna batang : hijau kekuningan
Lapisan lilin : tipis, sehingga tidak mempengaruhi warna ruas, dan ada di sepanjang ruas
Retakan tumbuh : tidak ada
Cincin tumbuh :melingkar datar di belakang puncak mata, lengan warna kuning kecoklatan
Teras dan lubang : masif
Bentuk buku ruas : konis terbalik, dengan 2-3 baris mata akar, baris paling atas tidak melewati puncak mata.
Alur mata : tidak ada

2. Daun

Warna daun : hijau kekuningan
Ukuran lebar daun : 4-6 cm
Lengkung daun : melengkung kurang dari ½ panjang daun
Telinga daun : tidak ada, kalau ada kedudukannya lemah
Bulu bidang punggung : tidak ada
Sifat lepas pelepah : agak mudah

3. Mata

Letak mata : pada bekas pangkal pelepah
Bentuk mata : bulat, dengan bagian terlebar di tengah mata
Sayap mata : -

Rambut tepi basal : tidak ada
Rambut jambul : tidak ada
Pusat tumbuh : pada tengah mata

Sifat-sifat agronomis

1. Pertumbuhan

Perkecambahan : baik dan serempak
Kerapatan batang : rapat
Diameter batang : sedang
Pembungaan : tidak berbunga
Kemasakan : awal sampai tengahan
Daya kepras : baik

2. Potensi produksi

Hasil tebu (ku/ha) : 704 + 162 (Lampung dan Sumatera Selatan)
Rendemen : 9.93 + 1.02 (Lampung dan Sumatera Selatan)
Hablur gula (ku/ha) : 69.5 + 16.3 (Lampung dan Sumatera Selatan)

3. Ketahanan hama dan penyakit

Tahan terhadap penggerek pucuk dan batang
Tahan terhadap penyakit-penyakit blendok; pokkahbung; mosaik; dan leaf scocrh.
Agak tahan luka api

4. Kesesuaian lokasi

Cocok untuk dikembangkan di lahan tegalan wilayah Lampung dan Sumatera Selatan..

5. Keterangan lain :

Peneliti : Eka Sugiyarta; Andar Sudariyanto; Mirzawan P.D.N; Widi Sasongko; Hermono Budhisantosa; Kabul Agus Wahjudi; Suwandi.

Lampiran 7 Dokumentasi kegiatan praktik kerja lapangan



Gambar 0.1 Persiapan praktik kerja lapangan
Sumber : Dokumentasi pribadi, Januari 2021



Gambar 0.2 Pengumpulan spesimen
Sumber : Dokumentasi pribadi, Maret 2021



Gambar 0.3 Pendataan karakter
Sumber : Dokumentasi pribadi, Maret 2021